

FAMOUS PEOPLE MODEL ON STUDENTS' ACHIEVEMENT IN WRITING

Sumarsih, Rahmad Husein, Nora Ronita Dewi
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

The objective of this study was to find out whether using Famous People Model in writing descriptive can improve students' achievement in writing descriptive text. It was conducted by using experimental research. The population of consisted of 4 classes. Two classes were taken as the sample by using random sampling technique. The class X-1 was as experimental group and X-2 was as the control group. The experimental group was taught by using Famous People Model, otherwise control group was taught by using conventional technique. The instrument for collecting data was writing test. The data were analyzed by using t-test formula. The result shows that Famous People Model has a significant effect on students achievement in writing descriptive text. The result shows that the t-observed is higher than t-table ($3.102 > 2.024 (\alpha=0.05)$) with the degree of freedom ($n = 20$). Therefore, Famous People Model significantly affects on the students' ability in writing descriptive text.

Keyword: *Famous People Model (FPM), Writing, Descriptive text*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis adalah salah satu aktivitas penting untuk berkomunikasi. Orang yang tinggal di tempat yang berbeda sangat membutuhkan tulisan untuk saling berkomunikasi.

Berdasarkan kurikulum Sekolah Menengah Pertama (KTSP: 2006), siswa diharapkan dapat menulis paragraf deskripsi, penghitungan ulang, naratif, deskriptif dan lain-lain. Peneliti berfokus pada kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif.

Berdasarkan pengamatan tanggal 17 Februari 2017. Di SMA Amir Hamzah, terutama di kelas sepuluh. Ada banyak masalah yang ditemukan dalam keterampilan menulis. Para siswa tidak

memiliki kosakata. Itu karena proses belajar mengajar hanya bergantung pada kekuatan ingatan. Ketika peneliti melakukan pengamatan di kelas, guru menginstruksikan siswa untuk menghafal semua kata-kata yang tidak biasa di papan tulis dan pada pertemuan berikutnya dan guru tersebut menguji beberapa siswa untuk mengucapkan kata-kata tersebut dan menyebutkan maknanya. Para siswa mengalami kesulitan untuk mulai menulis. Itu karena para siswa sering bingung mengekspresikan ide mereka secara tertulis. Masalah lain adalah bahwa mereka memiliki pemahaman tata bahasa yang rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, siswa membutuhkan model pengajaran untuk membantu mereka memahami kata-kata baru dengan mudah. Model

adalah alat untuk mencapai suatu tujuan. Teknik atau metode yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka adalah teknik atau metode yang dapat membuat siswa mudah dalam mengekspresikan ide mereka, untuk mengatur kata-kata menjadi kalimat yang baik. Salah satu teknik yang bisa membuat para siswa merasa mudah untuk mengekspresikan dan mengatur gagasan mereka adalah orang-orang Terkenal.

Model Orang Terkenal adalah model dimana siswa diberi kesempatan untuk mengamati, berpikir, bertanya dan menciptakan teks sendiri. Selain model, salah satu aspek psikologis yang sangat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah kreativitas. Secara tertulis, kreativitas juga penting untuk menghasilkan tulisan yang bagus, dapat diterima, dan dapat dimengerti. Kreativitas itu sendiri adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan ide baru yang dapat dilihat dari kelancaran, fleksibel, dan orisinalitas pemikiran dengan menerapkan pengetahuan atau keterampilan sebelumnya ke situasi baru.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis deskriptif
2. Mengembangkan media gambar untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis deskriptif.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas yaitu Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis deskriptif dan Mengembangkan media gambar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

dalam menulis deskriptif. Maka hasil dari penelitian ini akan menjadi sumber rujukan pada pengajaran menulis di Indonesia. Dari hasil penelitian ini, para pemerhati pendidikan terutama pendidikan bahasa Inggris di Indonesia akan bisa mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi mahasiswa pada mata kuliah Writing. Para pendidik dapat memberikan perhatian lebih pada pengajaran materi sehingga kemampuan Writing siswa.

Disamping itu, hasil penelitian ini akan disosialisasikan kepada para guru mata pelajaran bahasa Inggris (Writing) sehingga mereka dapat meningkatkan materi ataupun metode yang digunakan dalam mengajarkan Writing itu sendiri.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Keterampilan Menulis

Brown (2001: 335) menyatakan bahwa menulis membuat produk melalui pemikiran, penyusunan, dan revisi. Artinya dalam menghasilkan bahasa tulis, penulis harus mengikuti langkah tersebut untuk menghasilkan produk akhir.

Menulis adalah pergi untuk menghasilkan bahasa dan mengekspresikan gagasan, perasaan dan pendapat (Harmer: 2004). Lebih jauh lagi, ia menyatakan bahwa menulis adalah sebuah proses yang kita tulis seringkali sangat dipengaruhi oleh kendala genre, dan kemudian unsur-unsur ini harus hadir dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, menulis tidak hanya berbicara tentang hasilnya, tapi juga bisa digunakan sebagai bagian dari kegiatan yang lebih besar seperti berbicara dan berakting.

Dari definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah cara untuk menghasilkan bahasa dengan

meletakkan kata atau gagasan ke medium tertentu. Dan itu adalah proses belajar yang membutuhkan waktu dan latihan terkonsentrasi karena peneliti memiliki lebih banyak waktu untuk berpikir daripada melakukan aktivitas lisan.

Proses penulisan adalah langkah-langkah yang membimbing kita untuk mulai menulis dan akhirnya mendapatkan tulisan akhir yang bagus. Menurut Harmer (2004), proses penulisan memiliki empat unsur:

1. Perencanaan: suatu kegiatan penulisan yang bertujuan untuk mendorong dan merangsang siswa untuk menulis;
2. Penyusunan: siswa akan fokus pada kelancaran penulisan dan fokus pada isi dan makna penulisan;
3. Mengedit (Mencerminkan dan Merevisi): siswa ditinjau ulang dan dibantu oleh pembaca lain yang berkomentar dan memberikan saran;
4. Versi Final: penulis telah mengedit draft mereka, membuat perubahan yang penulis anggap perlu dilakukan, dan penulis menghasilkan versi terakhir.

2. Teks deskriptif

Pardiyono (2007), teks deskriptif adalah teks yang menggambarkan bagaimana sesuatu dilakukan melalui urutan tindakan atau langkah. Teteregoh (2011). Mengatakan bahwa Deskriptif adalah himpunan langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam urutan yang benar untuk mendapatkan tujuan, dalam kehidupan kita sehari-hari. Struktur generiknya adalah:

1. Tujuan / tujuan (contoh: bagaimana membuat ekosistem akuarium)
2. Bahan (contoh: tanaman air, ember)

3. Langkah-langkah: apa yang harus dilakukan (contoh: menyebarkan kerikil di atas dasar tangki)
4. Bingkai: perintah, detail, bagaimana, dengan apa (contoh: pasang kerikil di jaring dan tuangkan air di atasnya)
5. Penutup: di mana, kata kerja tindakan (contoh: tempatkan tangki dalam cahaya terang)

Fitur bahasa Teks Deskriptif menggunakan indikator berikut:

1. Tipe kalimatnya adalah simple present tense, dll.
2. Action verba seperti turn, put, mix, etc
3. Menggunakan teks deskriptif, dll.
4. Adverbials untuk menyatakan waktu, tempat, cara akurat, seperti selama lima menit, 2 sentimeter dari atas, dll.

3. Model Orang Terkenal

Seorang panutan adalah orang yang bertindak sebagai teladan bagi orang lain. Berikut ini adalah pertanyaan ujian IELTS terbaru tentang topik ini.

Saat ini selebriti lebih terkenal dengan kemewahan dan kemewahannya daripada prestasi mereka, dan ini memberi contoh buruk bagi kaum muda.

Sampai sejauh mana Anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan ini? Berikut adalah beberapa tip untuk membantu Anda merencanakan jawaban Anda:

1. Mulailah dengan mempertimbangkan beberapa contoh nyata. Pikirkan tentang selebriti yang Anda kenal - apakah mereka terkenal dengan kemewahan dan kekayaan mereka, atau atas prestasinya?

2. Biasanya lebih mudah untuk menulis tentang kedua sisi. Pikirkan apakah mungkin 'setuju sebagian', atau memiliki pendapat yang kuat namun masih menyebutkan pandangan lainnya.
3. Rencanakan esai 4-paragraf. Tentukan apa pendapat Anda, kemudian fokus pada paragraf utama tubuh - apa yang menjadi ide sentral masing-masing?

Ada empat langkah di bawah ini ([http://www.baylor.edu/content/services / document.](http://www.baylor.edu/content/services/document)) Dalam melakukan People People:

LANGKAH 1: Identifikasi Dampak Model Peran Anda terhadap Anda

Untuk memulai esai Anda, jawab setidaknya tiga dari pertanyaan berikut untuk mengetahui bagaimana Anda bisa menulis tentang model peran Anda dalam kehidupan Anda sendiri.

LANGKAH 2: Fokus Esai Anda

Anda ingin esai Anda memiliki titik utama yang jelas dan fokus. Pembaca harus tahu persis apa yang ingin Anda katakan. Berikut adalah tiga contoh bagaimana memulai: "Kakek saya adalah teladan saya. Hal-hal yang paling saya kagumi dan telah mencoba menerapkannya pada kehidupan saya sendiri adalah etika kerja yang kuat, kejujuran yang tak tergoyahkan dan cinta keluarga." Guru bahasa Inggris saya telah mengilhami saya untuk berkarir di bidang pendidikan. Dia juga telah mengajari saya betapa pentingnya untuk bersabar dengan siswa dan untuk selalu mendorong mereka untuk memenuhi potensi mereka." Sensei judo saya adalah orang yang paling berpaling dalam hidup saya karena dia telah menunjukkan kepada saya bagaimana membuat keuntungan kecil

masing-masing. hari pada akhirnya akan menghasilkan kemajuan besar dan saya perlu percaya pada diri sendiri bahkan ketika saya tidak merasakannya."

LANGKAH 3: Temukan Beberapa Contoh

Untuk mengilustrasikan poin utama Anda dan membuat esai Anda berkesan Anda perlu memberi contoh. Ingatlah bahwa esai Anda perlu tentang Anda sehingga menemukan contoh dari model peran Anda dan kemudian mencoba menghubungkannya kembali kepada Anda.

Fokus esai:

Paman saya adalah teladan saya. Dia telah banyak mengajari saya tentang kehidupan, terutama bagaimana bertanggung jawab atas tindakan saya dan selalu memikirkan keluarga dan masyarakat saya.

Rincian:

Selama 20 tahun terakhir pamanku telah melakukan pekerjaan yang sama - bangun setiap pagi untuk berangkat kerja pukul 5 pagi tanpa keluhan. Saya mencoba melakukan hal yang sama dengan pekerjaan paruh waktu saya di Zippys. Meskipun saya tidak selalu merasa ingin bekerja, saya mencoba mengingat bahwa ini adalah bagian dari tanggung jawab dan komitmen saya terhadap atasan saya. Setiap hari Minggu ketiga, pamanku mengajak seluruh keluarganya ke rumahnya untuk makan malam. Saya mencoba melakukan hal yang sama dengan teman-teman saya. Bahkan saat saya sibuk dengan pekerjaan dan sekolah, saya selalu berusaha untuk membuatnya waktu untuk berkumpul. Selama dua tahun terakhir selama akhir pekan Hari Buruh, saya menjadi tuan rumah barbeque seadanya di pantai untuk teman dan keluarga saya. Paman

saya selalu bersedia membantu tetangga. Saya juga percaya bahwa penting untuk berkontribusi pada komunitas saya dan telah terlibat dengan banyak proyek layanan publik termasuk upaya untuk membantu tunawisma.

Deskriptif Model Orang Terkenal

Merak (1900: 285) dalam mengajarkan teks deskriptif pada orang-orang terkenal, guru seharusnya harus memberikan perubahan kepada siswa untuk menjadi pemecah masalah, matematikawan, dan sejarawan. Materi pelajaran tidak diberikan pada awal pembelajaran, namun siswa harus melakukan beberapa kegiatan mengumpulkan informasi, membandingkan, mengklasifikasikan, menganalisa, mengintegrasikan, menata

ulang materi dan juga membuat kesimpulan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam desain penelitian eksperimental. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Famous People (FP) terhadap prestasi belajar siswa dalam penulisan teks deskriptif. Ada dua kelompok yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu eksperimental dan kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan menerapkan Famous People (FP) and kelompok kontrol dengan menggunakan teknik konvensional. Rancangan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2 True Experimental Design

Group	Pre – test	Independent Variable	Post - test
E	Y ₁	X	Y ₂
C	Y ₁	-	Y ₂

(source: Ary, 2002:308)

Dimana:

Y₁E = *Pre-test of experimental group*

Y₂E = *Post-test of experimental group*

X = *Treatment*

Y₁C = *Pre-test of control group*

Y₂C = *Post-test of control group*

Populasi penelitian ini diambil dari siswa kelas 10 SMA Amir Hamzah. Itu diambil dengan menggunakan cluster sampling. Ini mewakili seluruh populasi yang terdiri dari 26 siswa. Kemudian, sampel penelitian ini dipilih secara acak dengan mengambil 20 siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol melalui Two-Stage Cluster Sample dengan metode undian.

Peneliti menggunakan tes tulis sebagai alat pengumpulan data dan diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Tes penulisan berisi beberapa petunjuk untuk membimbing siswa membuat teks deskriptif. Tes penulisan diberikan untuk mengetahui skor kelompok eksperimen dan kontrol dan untuk mengetahui apakah kemampuan menulis siswa setelah diajar dengan menggunakan kelompok eksperimen dalam kelompok eksperimen berbeda signifikan.

Adapun prosedur penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1) Tahap pertama, melakukan identifikasi proses-proses kognitif yang terjadi pada mahasiswa bahasa Inggris ketika mereka sedang memproduksi

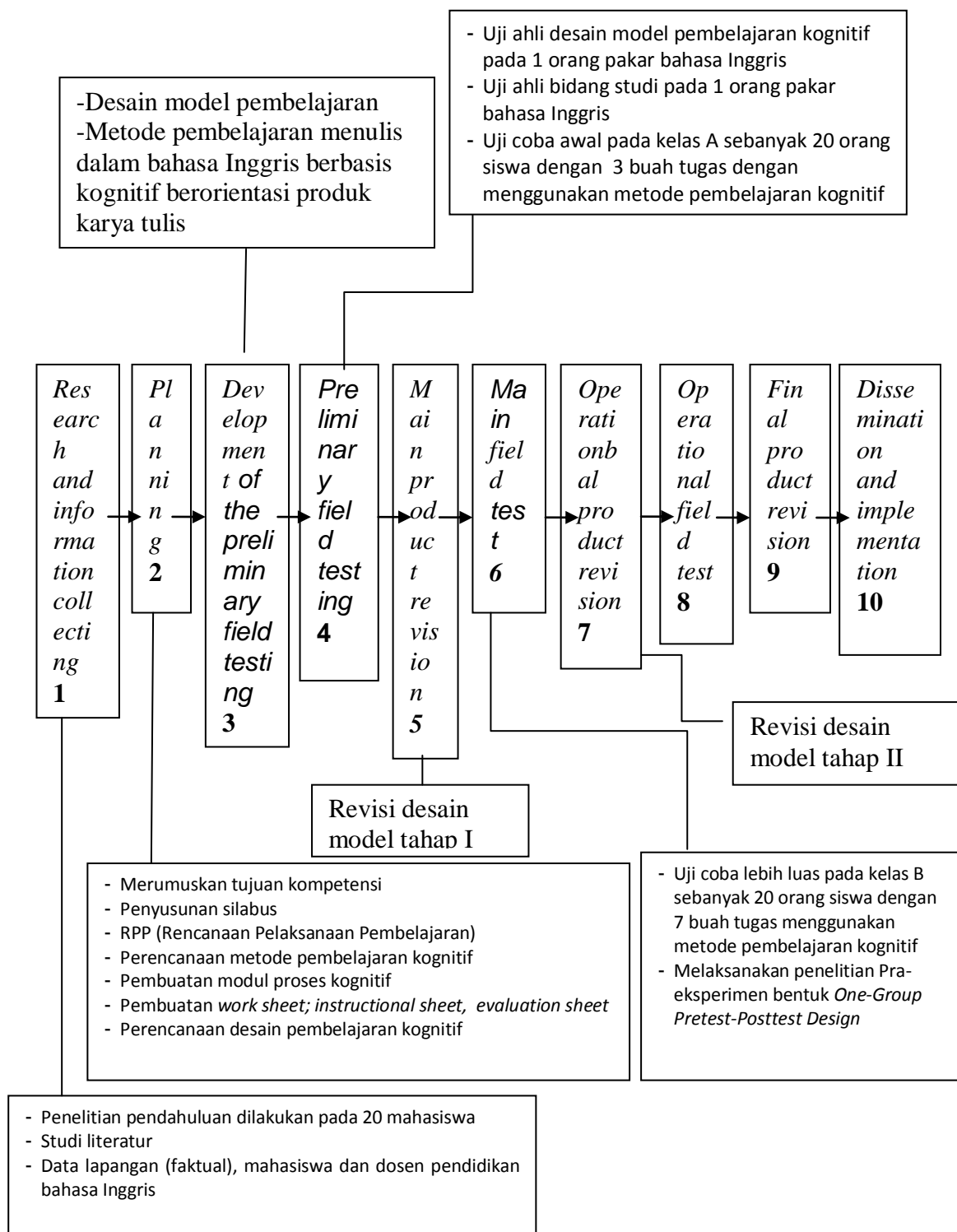
sebuah karya tulis dalam bahasa Inggris,

2) Melakukan deskripsi kajian teoretis mengenai kriteria tujuan pembelajaran, model pengembangan pembelajaran, dan kriteria pendekatan pembelajaran,

3) Selanjutnya pada tahap ketiga, menyusun unsur-unsur yang mendasar dalam model pembelajaran yang akan dikembangkan,

4) Menyusun model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai tujuan pembelajaran,

5) Melaksanakan uji coba model pembelajaran dan bahan ajar yang telah selesai disusun. Berikut pada bagan di bawah ini dapat dilihat tahapan penelitian dengan menggunakan metode *Research and Development (R & D)* oleh Borg and Gall.



Bagan 1. Tahap Penggunaan Metode *Research and Development* (R & D) oleh Borg and Gall

Subjek kajian ini adalah seluruh mahasiswa bahasa Inggris Program Studi Pendidikan (DIK) Universitas Negeri Medan angkatan 2013 semester III yang sedang mengikuti mata kuliah *writing* tahun ajaran 2014/2015. Jumlah mahasiswa yang terdapat pada angkatan ini adalah sebanyak 30 orang. Mahasiswa DIK ini sudah memperoleh teori dan praktik penulisan (*writing*) pada pembelajaran *Writing* I, II, dan III. Mereka dianggap sudah mengetahui dasar-dasar penulisan secara matang, sudah memahami *mechanics* dan *organization* kalimat dalam sebuah paragraf dan proses kognitif mereka juga sudah dianggap baik ketika memproduksi sebuah karya tulis. Secara keseluruhan model pembelajaran berbasis proses kognitif agar efektif, efisien, dan menarik dilakukan proses siklus penelitian dan pengembangan

yang dikenal sebagai “*The R & D cycle*” (penelitian *research and development*).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tes tulis diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data. Skor kumulatif setiap tulisan siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol didasarkan pada empat aspek dalam mencetak teks narasi: audiens dan tujuan, organisasi, elaborasi dan penggunaan bahasa. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai siswa dalam pre-test dan post-test baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data dibutuhkan untuk pengujian hipotesis. Berikut adalah datanya:

Tabel 4. Hasil Pra-Uji dan Pasca Uji pada Kelompok Eksperimental

Statistical Calculation	Score			
	Pre-Test		Post-Test	
	Experimental Group	Control Group	Experimental Group	Control Group
\bar{x}	56.2	55.3	78.7	68.6
SD	10.41	12.22	7.64	11.8
SE	2.39	2.80	1.75	2.54
Lowest	31	31	63	50
Highest	75	75	94	87
Sum	1124	1106	1574	1372

Dari data tersebut, ditemukan bahwa rata-rata skor siswa dalam *pre-test* kelompok eksperimen adalah 56,2, sedangkan skor rata-rata pada *pre-test* kelompok kontrol adalah 55,3. Standar deviasi nilai siswa pada kelompok eksperimen pra tes adalah 10.41 sedangkan standar deviasi skor siswa pada kelompok kontrol pra-tes adalah 12,22. Kesalahan standar skor siswa dalam pre-test kelompok eksperimen

adalah 2,39 sedangkan kesalahan standar skor siswa dalam pre-test kelompok kontrol adalah 2,80. Skor rata-rata siswa pasca tes kelompok eksperimen adalah 78,7, sedangkan skor rata-rata siswa pasca tes adalah 68,6. Standar deviasi skor siswa dalam post-test kelompok eksperimen adalah 7,64, sedangkan standar deviasi skor siswa pada post-test kelompok kontrol adalah 11,8. Kesalahan standar skor siswa

dalam post-test kelompok eksperimen adalah 1,75, sedangkan kesalahan standar skor siswa pada post-test kelompok kontrol adalah 2,54. Skor terendah siswa pada kelompok eksperimen adalah 31 untuk pre-test dan 63 untuk post-test. Skor terendah siswa pada kelompok kontrol adalah 31 untuk pre-test dan 63 untuk post-test.

Skor tertinggi siswa pada kelompok eksperimen adalah 75 untuk pre-test dan 94 untuk post-test. Skor tertinggi skor siswa pada kelompok kontrol adalah 75 untuk pre-test dan 87 untuk post-test. Dari data di atas, dapat dilihat dari skor terendah dan tertinggi pre-test dan post-test yang menerapkan FP secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam menulis teks deskriptif. Hipotesis tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Karena nilai untuk (3.102) melebihi nilai t-tabel (2,024) dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 38$, hipotesis nol (H_0) telah berhasil ditolak). Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan, "Prestasi siswa yang diajarkan oleh Menggunakan DL lebih tinggi dari yang diajarkan dengan menggunakan teknik konvensional "memang benar dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan output kedua kelompok. Berdasarkan perhitungan statistik, rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Skor rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi yaitu kelompok kontrol. Berdasarkan temuan teoritis dan statistik, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang lebih tinggi dari teknik DL terhadap prestasi belajar siswa dalam penulisan teks deskriptif.

2. Pembahasan

Ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa dalam menulis teks deskriptif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa yang diajar dengan menggunakan FPM memiliki nilai lebih tinggi daripada siswa yang diajar secara konvensional.

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Model Orang Terkenal lebih baik daripada kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai siswa. Hal itu karena FPM membuat kelas tulisan lebih menyenangkan dan menyenangkan bagi siswa, dan para siswa menjadi antusias untuk belajar karena memudahkan mereka dalam aktivitas menulis. Mereka harus bekerja sama, saling berbagi ide dan saling bekerja sama, dan memeriksa pekerjaan mereka satu sama lain. Berbeda dengan kelas pengajaran konvensional dimana siswa belajar sangat pasif dan kurang antusias untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, didukung oleh hasil penelitian Abdelrahman (2014) yang berjudul Pengaruh Menggunakan Strategi Orang Terkenal dalam Mengajarkan Aturan Tata Bahasa kepada Siswa Kelas I Umum Pertama dalam mengembangkan Prestasi dan Keterampilan Metakognitif mereka oleh Prof. Dr. Abdel rahman Kamel Mahmoud , Guru Besar kurikulum dan metode pengajaran, Fakultas Pendidikan, Universitas Fayoum, Mesir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas strategi Orang Terkenal dalam pengajaran peraturan gramatikal dalam pengembangan dan keterampilan di luar pengetahuan siswa kelas satu SD. Hasil penelitian ini adalah strategi Orang Terkenal berhasil dalam mengajarkan peraturan gramatikal dalam

pengembangan keterampilan di luar pengetahuan siswa di kelas satu tahun sekolah menengah pertama, yang tercermin pada tingkat siswa dalam nilai ujian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Orang Terkenal (FPM) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dalam penulisan teks deskriptif.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan Model Orang Terkenal lebih baik daripada kemampuan siswa dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai siswa. Hal itu karena FPM membuat kelas tulisan lebih menyenangkan dan menyenangkan bagi siswa, dan para siswa menjadi antusias untuk belajar karena memudahkan mereka dalam aktivitas menulis. Mereka harus bekerja sama, saling berbagi ide dan saling bekerja sama, dan memeriksa pekerjaan mereka satu sama lain. Berbeda dengan kelas pengajaran konvensional dimana siswa belajar sangat pasif dan kurang antusias untuk belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Orang Terkenal (FPM) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis siswa dalam penulisan teks deskriptif.

2. Saran

Ada beberapa saran yang disajikan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif teks, yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan Model Orang Terkenal sebagai model

alternatif dalam pengajaran menulis deskriptif untuk meningkatkan nilai siswanya dalam menulis teks deskriptif. Karena dengan menggunakan FPM membantu siswa menghasilkan ide dan membentuknya menjadi teks deskriptif yang lengkap

2. Disarankan agar siswa bekerja sama sebagai orang terkenal untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahman. 2014. *The Effect of Using Famous people Strategy in Teaching Grammatical Rules to First Year General Secondary on Developing Their Achievement and Metacognitive skill*. Accessed on February 17, 2017
- Ary, Donald. 2002. *Introduction to Research in Education*. Singapore: Wardsworth.
- Best, J. W. & Kahn, J. V. 2006. *Research in Education (10th edition)*. New York: Pearson Education.
- Brown, H. D. 2004. *Language Assesment: Principles and Classroom Practice*. New York: Longman.
- Harmer, J. 2004. *How to Teach Writing*. England: Longman.
- Hyland, k. 2002. *Teaching and Researching Writing: Applied Linguistics in Action Series*. Pearson Education: Longman.

Pardiyono, 2007. *PastiBisa: Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: C.V Andi

Peacock, E.R. 1900. *Descriptive Text Book*. Toronto: Warwick Bros & Butter.

Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*, (USA: Allyn and Bacon, 1995), 2nd Ed, p. 104.

<http://www.baylor.edu/content/services/document>.

Sekilas tentang penulis : Prof. Dr. Hj. Sumarsih, M.Pd., Dr. Rahmad Husein, M.Ed., Nora Ronita Dewi, SS. S.Pd., M.Hum.